

TINGKATAN JARH DAN TA'DIL

Tingkatan Diterima Riwayatnya

Tingkatan Shahih

- Yang disebutkan dengan penguatan (tautsiq) yang berangkap (bersusun), seperti : amirul mukminin didalam hadits, tidak lagi ditanya tentang keadaannya, manusia yang paling tsiqah, tsiqah tsiqah dan semisalnya.
- Tsiqah, tsabat, ma'mun (diikuti), hujjah, hafidz, dhabit, mutqin.

Tingkatan Hasan

- Shaduq, la ba'sa bihi, jayyid.
- Shalih, muqaarib, shaduq insyaa Allah
- Syaikh, mahalahu shaduq

Tingkatan Yang Memungkinkan Diterima Atau Ditolak Riwayatnya

Diriwayatkan darinya, manusia meriwayatkan darinya, ditulis haditsnya, diperselisihkan keadaannya, pembawa riwayat, dapat diambil sebagai itibar.

Tingkatan Yang Ditolak Riwayatnya

Tingkatan Lemah Yang Ringan

- Layyinul hadits, fihi nazhar, dirinya diperbincangkan
- Tidak kuat, bukan hujjah, tidak diridhai

Tingkatan Lemah Yang Parah

- Matruk, haditsnya ditinggalkan, celaka, jatuh riwayatnya, sangat lemah.
- Tertuduh berdusta, tertuduh memalsukan hadits, pencuri hadits, jelek (kotor), manusia bersepakat meninggalkan riwayatnya.
- Kadzab, dajjal, pendusta
- Sedusta dusta manusia, dajjal diantara para dajjal, rukun dari rukun rukun pendusta.

Sumber : Khulasah At Tashil lili Ilmi Al Jarh Wat Ta'dil hal 35 – 37 – Syarif Hatim Auniy